

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas dan komprehensif mengenai topik yang dipilih. Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan membahas masalah yang berkaitan dengan topik tersebut. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi dan waktu penelitian dengan cermat, yakni tempat dan periode tertentu di mana penelitian akan dilaksanakan..

3.1.1 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih sebagai fokus adalah SMA Negeri 1 Lima Puluh. Pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan yang cermat oleh peneliti setelah melakukan pra-penelitian pada bulan Januari 2024. Alasan utama pemilihan lokasi ini adalah karena kesesuaiannya dengan topik penelitian, yaitu Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa dalam Konteks Moderasi Beragama.

SMA Negeri 1 Lima Puluh dipilih sebagai tempat penelitian karena institusi ini telah menerapkan program-program moderasi beragama. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang relevan dan mendalam terkait strategi kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter. Di sini, peneliti memiliki akses yang lebih luas untuk berinteraksi dengan berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa. Melalui interaksi ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan untuk dianalisis dalam rangka menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan..

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam sebuah studi. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari bulan Januari hingga Mei pada Tahun Akademik 2023/2024. Rentang waktu yang cukup

panjang ini memberikan kesempatan yang memadai bagi peneliti untuk melaksanakan setiap tahapan penelitian secara optimal. yaitu:

- a. Peneliti akan meluangkan waktu untuk menyusun proposal penelitian. Tahap ini merupakan dasar dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan. Dalam proposal tersebut, peneliti akan merumuskan tujuan penelitian dengan jelas, metode yang akan digunakan, serta rencana kerja yang akan diimplementasikan selama penelitian berlangsung.
- b. Peneliti akan melakukan penelitian lapangan, di mana ia akan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, mengumpulkan data, melakukan observasi, dan mencatat fenomena yang diamati. Durasi penelitian yang cukup panjang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang situasi di lapangan..
- c. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan menyusun laporan penelitian. Tahap ini membutuhkan waktu yang cukup untuk menganalisis data dengan cermat, menyusun temuan, serta merumuskan kesimpulan dan rekomendasi yang tepat. Laporan penelitian ini akan menjadi dokumentasi utama yang menjelaskan keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
- d. Jangka waktu yang disediakan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan bimbingan atau masukan dari pihak yang kompeten selama berlangsungnya penelitian. Bimbingan ini dapat membantu peneliti mengatasi berbagai kendala yang mungkin timbul, serta memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan demikian pemilihan waktu penelitian yang dilakukan dengan cermat menyediakan cukup waktu bagi peneliti untuk menjalankan seluruh tahapan penelitian secara sistematis dan terstruktur. Ini akan meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang diperoleh.

3.2. Data dan Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Jenis data yang diperlukan ditentukan oleh kebutuhan pertanyaan penelitian tersebut. Peneliti dapat memahami dan menentukan data yang relevan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Hal ini juga berlaku untuk penentuan sumber data. Pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang akurat dan kredibel. Kesesuaian, ketepatan, kedalaman, dan kecukupan data sangat bergantung pada penentuan sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data: data primer dan data sekunder. (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. dkk., 2022, :196)

3.2.1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini dikumpulkan langsung dari sumber-sumber asli yang menyediakan informasi atau data yang relevan untuk penelitian. Dalam hal ini, sumber asli adalah sumber yang pertama kali menyajikan data tersebut. (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. dkk., 2022, :5)

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang berkaitan dengan Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa dengan Fokus pada Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Lima Puluh.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, staf tata usaha, guru (tenaga pendidik), serta siswa di lingkungan sekolah..

3.2.2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan informasi yang bersifat studi dokumentasi, yang mencakup analisis terhadap dokumen pribadi, dokumen resmi, kelembagaan, referensi atau

peraturan, literatur, laporan, tulisan, dan sumber lainnya yang relevan dengan fokus masalah penelitian. (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. dkk., 2022:5)

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alami dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Pendekatan ini melibatkan berbagai teknik yang tersedia untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. (Zikir, 2024:114) Penelitian kualitatif deskriptif mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai aktivitas yang terjadi serta dampak dari aktivitas tersebut terhadap kehidupan individu.

Strategi deskriptif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menginvestigasi peristiwa dan fenomena kehidupan individu, meminta individu atau kelompok untuk menceritakan pengalaman mereka, dan menguraikan informasi yang diperoleh dalam bentuk narasi deskriptif. Salah satu ciri khas penelitian deskriptif adalah penggunaan data berupa kata-kata dan deskripsi gambaran, bukan data numerik seperti pada penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif menitikberatkan pada analisis masalah berdasarkan fakta yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. (Jailani, 2023:4)

a. Observasi. Teknik observasi mengandalkan pengamatan dan pencatatan kondisi yang ada untuk memverifikasi informasi. Peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

b. Wawancara. Wawancara dilakukan untuk memungkinkan peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada partisipan. Metode ini memungkinkan partisipan menyampaikan informasi secara langsung, memberikan peneliti kesempatan untuk memperoleh jawaban yang lebih mendetail.

c. Studi dokumen. Studi dokumen, yang dulunya jarang diperhatikan dalam metodologi penelitian kualitatif, kini menjadi komponen penting. Peneliti semakin menyadari bahwa banyak data berharga tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak, sehingga studi dokumen menjadi pelengkap yang penting dalam proses penelitian kualitatif..

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan opini merupakan upaya sistematis untuk menemukan dan mengganti data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber lainnya, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami kasus yang sedang diteliti dan menghasilkan temuan yang relevan di masa depan. Untuk meningkatkan pemahaman, analisis harus melibatkan pencarian makna yang mendalam. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Rony Zulfirman, 2022:50)

a. Reduksi Data. Reduksi data merupakan langkah penting dalam memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan sesuai dengan kerangka konseptual penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang telah dipilih.

b. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dalam format yang terstruktur seperti teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan, sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya.

c. Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama peneliti berada di lapangan, dimulai sejak awal pengumpulan data dengan mencari makna, mengidentifikasi pola, menjelaskan hubungan sebab-akibat, dan mengembangkan proposisi. Kesimpulan ini disusun dengan pendekatan yang fleksibel, terbuka, dan skeptis, namun tetap terstruktur untuk memastikan ketepatan dan kualitasnya.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (data validation) merupakan langkah krusial dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keandalan dan kredibilitas data yang dikumpulkan. Salah satu teknik yang penting dalam hal ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah metode dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperkuat kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat menguji dan memverifikasi data dari berbagai perspektif, sehingga meningkatkan keandalan hasil penelitian. (Susanto & Jailani, 2023:55)

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

- a. Triangulasi sumber data dengan mencari data dari informan. Mengumpulkan data dari berbagai informan, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf pegawai, dan siswa.
- b. Triangulasi teknik. Memeriksa kredibilitas data dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber dengan teknik observasi untuk memastikan konsistensi dan validitas data.